

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan anak merupakan salah satu indikator utama derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggara pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah di negara yang berkembang. Di Indonesia AKI dan AKB tahun 2016 mencapai 534 jiwa dan 4870 jiwa kelahiran hidup (Dinkes,2017). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan antepartum dan post partum, pre Eklamsia/Eklamsia, infeksi, persalinan macet dan lama, anemia dan komplikasi selama hamil, persalinan dan nifas. Sedangkan pada AKB adalah asfiksia, berat lahir rendah, infeksi, dan trauma persalinan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga asuhan keluarga berencana dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif (continuity of care) dan pendokumentasian SOAP.

Asuhan kebidanan komprehensif yang di terapkan pada klien Ny.Y GIIP1001 kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di BPM dan kunjungan rumah hamil 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali, dan KB 2 kali. Selama melakukan pendampingan etika yang harus di perhatikan penulis lembar persetujuan pasien, tanpa namadan kerahasiaan data pasien.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny.Y GIIP1001 usia kehamilan 36 minggu 1 hari dimulai pada tanggal 9 Maret 2017 di BPM Sri Wahyu. Kunjungan pertama hingga ketiga didapatkan selama kunjungan hamil. Ny.Y mengeluh sering buang air kecil. Selain itu hasil pemeriksaan semua dalam batas normal. Dalam hal ini keluhan yang dirasakan Ny.Y adalah fisiologis dan masih dalam batas normal. Maka selama hamil pasien tidak ada komplikasi yang menyertai dalam kehamilan. Pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari, terjadi proses persalinan yang berlangsung pada kala I 30 menit, kala II 20 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Bayi lahir spontan belakang kepala, tanggal 31 Maret 2017 jam 09.20 WIB berjenis kelamin perempuan, A-S 8-9, berat badan 2900 gram, dan panjang badan 50 cm setelah bayi lahir dilakukan IMD selama 40 menit. Dilakukan heting hingga luka jahitan terpaut rapi, kontraksi uterus baik konstistensi keras dan tidak terjadi pendarahan. Proses persalinan berjalan secara normal tanpa ada komplikasi dan indikasi apapun. Pada masa nifas kunjungan 1-4 hasil pemeriksaan dalam batas normal, proses infolusi berjalan normal dan laktasi berjalan normal pada kunjungan 1-4 bayi baru lahir tidak ada masalah patologis pada bayi. Bayi telah mendapat HBo dan vit K pada usia 1 hari. Kunjungan KB ibu dijelaskan tentang macam macam metode kontrasepsi yang sesuai untuk ibu nifas dan menyusui dan ibu memilih menggunakan pil KB

Berdasarkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.Y dimulai dari masa hamil, persalinan, nifas, neonatus, dan KB berlangsung normal dengan tidak ditemukannya penyulik diharapkan pasien dapat melaksanakan konseling yang telah diberikan oleh bidan agar kesehatan ibu dan bayinya tetap baik. Tidak hanya dikehamilan saat ini, tetapi dikehamilan selanjutnya.